



LAPORAN EVALUASI KINERJA

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare
2024



KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan karunia-Nya sehingga laporan dapat selesai dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai penerang umat hingga akhir zaman.

Penyusunan laporan Laporan Evaluasi Kinerja Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare tidak lain atas keterlibatan berbagai pihak. Untuk itu kami haturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Dekan Fakultas Agama Islam, Wakil Dekan Fakultas Agama Islam, Ketua Prodi lingkup Fakultas Agama Islam, Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Agama Islam.
2. Tim penyusun yang telah bekerja secara serius dan tidak kenal lelah dalam menyusun Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Agama Islam, yang telah berpartisipasi aktif dalam Laporan Kinerja Tahunan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Kepada pihak-pihak sebagaimana tertulis di atas, kami do'a kan semoga kerja ikhlas, kerja keras dan kerja cerdasnya senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Demikian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih yang tidak terhingga.

Wabillahi Taufiq wal Hidayah

Mengetahui,
Dekan

Dr. And Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 340

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Visi Fakultas Agama Islam :

“Unggul Dalam Studi Islam Yang Berbasis Multidisipliner Dan Ipteks Di Asia Tenggara Tahun 2033”

Misi Fakultas Agama Islam :

1. Misi Menyelenggarakan pendidikan Islam yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis, professional yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
2. Mengembangkan tata kelola penelitian dan publikasi (dosen dan mahasiswa) berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan inovasi dan produk unggulan yang berbasis multidisipliner keislaman dan IPTEKS.
4. Menerapkan Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah amar ma'ruf nahi munkar.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan stakeholder yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS

Tujuan Fakultas Agama Islam :

1. Terselenggaranya pengkajian Islam yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis, professional yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
2. Berkembangnya tata kelola berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
3. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan inovasi dan produk unggulan yang berbasis multidisipliner dan IPTEKS.
4. Terwujudnya Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

1. KEGIATAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

RTM di lingkungan Fakultas Agama Islam UMPAR merupakan tahapan yang strategis untuk memanfaatkan hasil AML sebagai bagian dari aspek pengendalian dalam PPEPP. RTM di lingkungan Fakultas Agama Islam UMPAR telah dilakukan secara berjenjang, dimulai dari tingkat fakultas hingga universitas. Tindak lanjut dari RTM merupakan bentuk nyata komitmen pimpinan untuk peningkatan mutu. Luaran atau hasil dari RTM Fakultas Agama Islam UMPAR berupa kebijakan, keputusan, dan/atau tindakan untuk peningkatan sistem dan hasil layanan, pemenuhan kebutuhan sumber daya, identifikasi perubahan- perubahan yang diperlukan baik pada sistem penjaminan mutu maupun sistem pelayanan, penyediaan sumber daya dan fasilitas yang perlu dilakukan agar sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan menjadi efektif.

Ringkasan Audit Mutu Internal (AMI) pada seluruh Program Studi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang dilaksanakan oleh Auditor Internal Fakultas Agama Islam terkait dengan pelaksanaan kegiatan akademik di Fakultas Agama Islam dapat diuraikan beberapa hasil sebagaimana tertuang pada tabel di bawah ini:

HASIL AUDIT

1	Pada program studi PAI dan BPI belum dilakukan peninjauan kurikulum	Standar Isi Pembelajaran	Peninjauan kurikulum belum dilakukan, sehingga kurikulum yang berlaku belum diperbarui untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan pemangku kepentingan.
2	Pada program studi PAI Tersedia Dokumen untuk Tracer Study, namun Item Kuesioner untuk Tracer Study tidak terpusat (masih belum ada update terbaru).	Standar Proses Pembelajaran	Dokumen tracer study tersedia, namun item kuesioner belum terpusat dan belum diperbarui secara terkini, sehingga data yang diperoleh kurang konsisten dan kurang representatif.

3	Pada program studi PAI, PIAUD, dan BPI Belum ada secara spesifik Keberadaan kelompok riset prodi	Standar Penelitian	Keberadaan kelompok riset program studi belum terbentuk secara spesifik, sehingga kegiatan penelitian kurang terorganisasi dan belum optimal dalam mendukung pengembangan keilmuan.
4	Pada program studi PIAUD mahasiswa belum menghasilkan karya intelektual	Standar Penelitian	Mahasiswa belum menghasilkan karya intelektual, sehingga kontribusi akademik dan pengembangan kompetensi penelitian mahasiswa masih terbatas dalam mendukung proses pembelajaran.
5	Pada program studi PIAUD dan BPI Tidak ada dosen yang memperoleh jabatan fungsional LK	Standar Dosen dan Tendik	Belum ada dosen yang memperoleh jabatan fungsional Lektor Kepala, sehingga kualifikasi akademik dan pengalaman dosen belum mencapai jenjang yang diharapkan untuk pengembangan program studi.
6	Pada program studi PIAUD hanya 2 dosen menjadi anggota organisasi bidang ilmu pada level nasional	Standar Dosen dan Tendik	Hanya dua dosen yang tergabung dalam organisasi bidang ilmu di tingkat nasional, sehingga keterlibatan dosen dalam jejaring profesional masih terbatas dan dapat memengaruhi pengembangan keilmuan program studi.
7	Pada program studi PIAUD Belum semua dosen terlibat dalam kegiatan Klinik dan pelatihan berkaitan penelitian	Standar Penelitian	Belum semua dosen terlibat dalam kegiatan klinik dan pelatihan terkait penelitian, sehingga pengembangan kompetensi penelitian dosen belum merata dan berpotensi memengaruhi kualitas output penelitian.
8	Pada program studi BPI Terdapat dosen yang belum serdos sebanyak 6 orang dari 8 dosen	Standar Dosen dan Tendik	Sebanyak 6 dari 8 dosen belum memiliki sertifikat dosen (serdos), sehingga kompetensi dan kelayakan akademik dosen dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan.
9	Pada program studi BPI Tidak ada laboratorium yang representatif untuk pelaksanaan lapangan mahasiswa	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Laboratorium yang representatif untuk mendukung pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa belum tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran praktis kurang optimal dan terbatas dalam penerapannya.
10	Pada program studi BPI Tidak ada kegiatan ilmiah (kuliah tamu, seminar ilmiah, bedah buku, dll)	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Kegiatan ilmiah seperti kuliah tamu, seminar, dan bedah buku belum dilaksanakan, sehingga peluang pengembangan wawasan dan diskusi akademik bagi mahasiswa dan dosen menjadi terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang dilakukan terhadap beberapa program studi di lingkungan FAI, ditemukan sejumlah temuan yang menggambarkan masih adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan kegiatan akademik dengan standar SPMI Universitas. Secara umum, temuan tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori utama:

- 1. Belum Optimalnya Capaian Kompetensi Mahasiswa.** Beberapa program studi belum menunjukkan hasil maksimal dalam capaian pembelajaran mahasiswa. Di Program Studi PIAUD, mahasiswa belum menghasilkan karya intelektual yang menjadi bagian dari luaran akademik. Di sisi lain, belum terlaksananya pembimbingan akademik dan minimnya pelaksanaan kegiatan ilmiah seperti kuliah tamu di BPI turut menghambat pengayaan wawasan dan penguatan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.
- 2. Kesesuaian Dokumen Akademik dengan Format SPMI.** Ditemukan ketidaksesuaian dokumen akademik dengan format dan standar SPMI. Di Program Studi PAI, meskipun tracer study tersedia, item kuesioner belum menggunakan template yang terpusat dan terkini. Peninjauan kurikulum juga belum dilakukan di beberapa program studi seperti PAI dan BPI.
- 3. Kekurangan dalam Aspek Sumber Daya Dosen dan Sarana.** Terdapat kekurangan signifikan dalam jumlah dan kualitas sumber daya manusia serta fasilitas penunjang. Program Studi PIAUD dan BPI juga belum memiliki dosen dengan jabatan Lektor Kepala, serta sebagian besar dosen di BPI belum bersertifikat pendidik. Hanya sebagian kecil dosen di PIAUD yang aktif dalam organisasi keilmuan nasional dan laboratorium praktik (BPI) juga belum tersedia secara representatif.
- 4. Minimnya Dokumentasi dan Struktur Kegiatan Penelitian dan PkM.** Belum terbentuknya kelompok riset di hampir semua program studi (PAI, PIAUD, dan BPI) menunjukkan lemahnya struktur riset. Rata-rata pendanaan penelitian dosen di Program Studi juga belum tersedia. Hal ini turut menghambat produktivitas dan kontribusi keilmuan dosen dan institusi secara umum.
- 5. Belum Terpenuhinya Beberapa Standar Penunjang Akademik.** Beberapa standar penunjang akademik belum terpenuhi secara memadai. Kegiatan ilmiah seperti seminar, bedah buku, dan kuliah tamu belum berjalan optimal di BPI.

Keterbatasan ini menunjukkan perlunya penguatan pada aspek administrasi kelulusan dan atmosfer akademik di lingkungan program studi.

RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN

1	Pentingnya peninjauan kurikulum (PAI, dan BPI)	Melakukan peninjauan kurikulum (PAI, BPI)	Kurikulum belum diperbarui secara berkala	Peninjauan kurikulum dilakukan minimal 1 kali dalam 2 tahun	Proses peninjauan kurikulum telah dilakukan dan direkomendasikan revisi
2	Pentingnya dokumen tracer study yang sesuai dengan template yang berlaku (PAI)	Menyusun dokumen tracer study sesuai template yang Berlaku (PAI)	Dokumen tracer study belum mengikuti template standar	Dokumen tracer study sesuai template dan dilakukan rutin setiap tahun	Template terbaru telah digunakan dan pelaporan tracer study tersedia
3	Membentuk kelompok riset (PAI, PIAUD, BPI)	Membentuk kelompok riset prodi (PAI, PIAUD, BPI)	Belum ada kelompok riset secara formal	Minimal satu kelompok riset aktif per program studi	Kelompok riset telah dibentuk dan mulai merancang kegiatan riset
4	Mendorong mahasiswa menghasilkan karya intelektual (PIAUD)	Mendorong mahasiswa menghasilkan karya intelektual (PIAUD)	Belum ada karya intelektual yang dihasilkan mahasiswa	Mahasiswa menghasilkan karya seperti artikel, modul, atau karya inovatif lainnya	Beberapa mahasiswa telah menghasilkan artikel ilmiah dalam forum akademik
5	Mendorong dosen memiliki jabatan fungsional LK (PIAUD, BPI)	Mendorong dosen mencapai jabatan fungsional Lektor Kepala (PIAUD, BPI)	Belum ada dosen dengan jabatan Lektor Kepala	Minimal satu dosen per prodi mengajukan kenaikan jabatan ke Lektor Kepala	Proses pengajuan jabatan telah dimulai oleh beberapa dosen
6	Mendorong semua dosen menjadi anggota organisasi bidang ilmu pada level nasional	Mendorong keanggotaan dosen dalam organisasi bidang ilmu nasional (PIAUD)	Hanya sebagian dosen tergabung dalam organisasi keilmuan	Seluruh dosen menjadi anggota organisasi keilmuan nasional	Sebagian besar dosen telah mendaftar sebagai anggota organisasi nasional

	(PIAUD)				
7	Melibatkan semua dosen dalam kegiatan Klinik dan pelatihan berkaitan penelitian (PIAUD)	Melibatkan dosen dalam klinik dan pelatihan penelitian (PIAUD)	Belum semua dosen mengikuti kegiatan pelatihan	Semua dosen mengikuti minimal satu pelatihan penelitian per tahun	Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan dan diikuti oleh dosen secara merata
8	Mendorong dosen yang belum serdos untuk serdos (BPI)	Mendorong dosen yang belum serdos untuk segera mengikuti proses serdos (BPI)	6 dari 8 dosen belum memiliki serdos	Seluruh dosen memenuhi syarat dan mengikuti proses sertifikasi dosen	Beberapa dosen telah mengajukan serdos dan sedang dalam proses penilaian
9	Menyediakan laboratorium yang representatif untuk pelaksanaan lapangan mahasiswa (BPI)	Menyediakan laboratorium yang representatif untuk praktik lapangan (BPI)	Belum tersedia laboratorium yang memadai	Tersedia laboratorium praktik sesuai kebutuhan pembelajaran	Rencana penyediaan laboratorium telah diajukan dan masuk dalam penganggaran
10	Mendorong keterlaksanaan kegiatan ilmiah (kuliah tamu, seminar ilmiah, bedah buku, dll) (BPI)	Mendorong keterlaksanaan kegiatan ilmiah seperti kuliah tamu dan seminar (BPI)	Belum ada kegiatan ilmiah yang dilaksanakan	Minimal satu kegiatan ilmiah dilaksanakan setiap semester	Kuliah tamu dan seminar ilmiah telah mulai dijadwalkan secara berkala

2. KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi. Dalam era kompetisi global dan perkembangan teknologi yang pesat, mutu pendidikan tinggi menjadi tolok ukur keberhasilan institusi dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu bersaing di dunia kerja. Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap peningkatan kualitas secara berkelanjutan, melaksanakan AMI guna memastikan bahwa seluruh standar dan proses akademik di setiap program studi telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Melalui audit ini, diharapkan mampu mendorong budaya mutu yang kuat di lingkungan prodi, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan akademik dan non-akademik. Audit juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di tingkat program studi, dan sejauh mana perbaikan berkelanjutan telah diterapkan sesuai siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Berdasarkan hasil audit mutu internal, dapat disimpulkan bahwa secara umum program studi yang ada di Fakultas Agama Islam telah memiliki komitmen dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis standar mutu melalui dokumen SPMI. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah kendala yang tercermin dalam berbagai temuan audit.

Dari sisi temuan positif, terdapat kesadaran prodi terhadap pentingnya pelaksanaan standar mutu dan telah tersedia beberapa dokumen dasar pengelolaan program studi seperti visi-misi, struktur organisasi, dan beberapa kegiatan pembelajaran yang berjalan sesuai kalender akademik. Ini menunjukkan bahwa sebagian elemen dalam tahapan penetapan dan pelaksanaan (PP) dalam siklus PPEPP sudah berjalan.

Kesimpulan audit menunjukkan bahwa Program Studi di Fakultas Agama Islam berada dalam tahap *perbaikan sistemik*, yang memerlukan upaya berkelanjutan dalam melaksanakan siklus PPEPP secara menyeluruh. Diperlukan perencanaan strategis, pelibatan semua unsur sivitas akademika, serta monitoring berkala agar peningkatan mutu tidak bersifat insidental, melainkan terencana dan berkelanjutan demi tercapainya standar nasional dan internasional dalam pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil audit mutu internal, ditemukan bahwa Program Studi di Fakultas Agama Islam terakhir melaksanakan kegiatan

workshop kurikulum di tahun 2021 dan seharusnya telah melaksanakan workshop kurikulum terbaru, dan Tracer Study Prodi maupun Fakultas masih menggunakan item kuesioner dari Fakultas (tidak terpusat dan belum terupdate), Integrasi Materi Pembelajaran dengan hasil Penelitian/PKM dosen belum dimasukkan ke dalam RPS dosen, Persentase Dosen pada Prodi yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala (LK) belum memenuhi dan masih di bawah standar yang telah ditetapkan, serta belum adanya Kelompok Riset yang terbentuk pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

3. KEGIATAN RAPAT KERJA TINGKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Secara umum tujuan rapat kerja adalah merumuskan rencana kerja jangka pendek, menengah, atau panjang, Menyelaraskan program kerja dengan visi, misi, dan renstra lembaga, Mengevaluasi capaian kinerja periode sebelumnya., Mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi strategis, Menetapkan prioritas program berdasarkan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia, Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unit atau bidang. Dalam konteks program studi, rapat kerja juga bertujuan memastikan ketercapaian indikator kinerja utama (IKU), standar mutu, serta target akreditasi.

Rapat Kerja UMPAR telah berjalan efektif dan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian VMTS, peningkatan mutu akademik, serta penguatan tata kelola universitas. Tingkat capaian program sebesar 89% menunjukkan kinerja yang baik. Namun demikian, diperlukan penguatan pada aspek monitoring berbasis digital, penyempurnaan indikator kinerja, serta optimalisasi evaluasi berbasis data guna mendukung peningkatan mutu berkelanjutan. Program yang dirumuskan dalam rapat kerja telah selaras dengan VMTS dan Renstra. Rapat kerja menjadi bagian dari siklus PPEPP dalam SPMI. Tingkat ketercapaian 89% menunjukkan efektivitas perencanaan yang baik, meskipun bidang penelitian masih memerlukan penguatan. Rapat kerja juga menghasilkan evaluasi terhadap kinerja tahun sebelumnya dengan temuan bahwa dalam bidang akademik dan kemahasiswaan menunjukkan capaian sangat baik, bidang penelitian masih memerlukan penguatan pendanaan dan kolaborasi, monitoring dan dokumentasi tindak lanjut perlu lebih terdigitalisasi.

ANALISIS SWOT

Strengths	Weaknesses	Opportunities	Threats
Komitmen pimpinan kuat, partisipasi tinggi, perencanaan berbasis data	Indikator belum sepenuhnya SMART, monitoring belum terdigitalisasi optimal	Dukungan kebijakan nasional dan transformasi digital.	Perubahan regulasi dan keterbatasan sumber daya.

Rapat Kerja UMPAR efektif dalam mendukung pencapaian VMTS dan peningkatan mutu berkelanjutan. Dengan rata-rata capaian 89%, kinerja berada pada kategori Baik. Penguatan monitoring dan penyempurnaan indikator kinerja menjadi prioritas peningkatan mutu. Namun demikian, diperlukan penguatan pada aspek monitoring berbasis digital, penyempurnaan indikator kinerja, serta optimalisasi evaluasi berbasis data guna mendukung peningkatan mutu berkelanjutan.

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Permasalahan	Tindak Lanjut	Waktu	Penanggung Jawab
Indikator belum SMART	Revisi indikator berbasis SMART	Semester Ganjil	Wakil Rektor I
Monitoring belum optimal	Monitoring triwulanan	Setiap 3 bulan	LPM
Dokumentasi belum digital	Pengembangan dashboard kinerja	Tahun berjalan	UPT IT
Capaian penelitian 80%	Peningkatan hibah dan kolaborasi	Tahun berjalan	LPPM

Rapat Kerja UMPAR dilaksanakan sebagai bagian dari siklus perencanaan strategis dan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Rapat kerja berfungsi untuk mengevaluasi capaian program tahun sebelumnya, menyelaraskan program dengan VMTS dan Renstra, serta menetapkan target kinerja dan RKAT. Rapat Kerja UMPAR telah berjalan efektif dan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian VMTS, peningkatan mutu akademik, serta penguatan tata kelola universitas. Tingkat capaian program menunjukkan kinerja yang sangat baik.